

GEOLOGI DAN STUDI VULKANOSTRATIGRAFI
DAERAH BANDAR DAWUNG DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN TAWANGMANGU, KABUPATEN KARANGANYAR
PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh :
Muhammad Ary Ismoeharto
111.120.014
SARI

Daerah penelitian terletak di daerah Bandar Dawung dan sekitarnya, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis terletak pada koordinat 509000 mE – 514000 mE dan 9151500 mN – 9156500 mN (dalam koordinat UTM, Zona 49 S). Daerah penelitian memiliki luas 5 x 5 km dengan skala peta 1 : 20.000.

Metode penelitian adalah dengan pemetaan geologi permukaan, kemudian dilakukan analisis laboratorium dan studio untuk menghasilkan peta lintasan, peta geomorfologi, peta geologi serta mengetahui satuan vulkanostratigrafi berdasarkan fasies gunungapi pada daerah penelitian.

Secara Gemorfologi daerah penelitian dibagi atas satu bentuk asal yaitu bentuk asal vulkanik, kemudian dibagi menjadi bentuk lahan berupa lereng vulkanik tengah (V4), lereng vulkanik bawah (V5), kaki vulkanik (V6), lembah vulkanik (V24) dan bukit intrusi (V25). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian yaitu sub *parallel*, merupakan pola aliran dasar yang dibentuk oleh kelerengan yang seragam serta mengalir melalui bedrock stream.

Stratigrafi daerah pelitian dibagi menjadi tujuh Satuan, urutan Satuan dari yang paling tua ke muda adalah Satuan batugamping – terumbu Sampung (Miosen Awal), Intrusi andesit (Miosen Tengah), Satuan lava – andesit Sidoramping (Plistosen), Satuan breksi – piroklastik Lawu (Holosen), Satuan lava – andesit Lawu (Holosen), Satuan tuf Lawu (Holosen) dan Satuan endapan – lahar Lawu (Holosen).

Struktur geologi yang berkembang adalah kekar dengan arah umum berarah barat laut – tenggara dan sesar – sesar naik maupun sesar mendatar dengan arah gaya utama berarah barat timur dan utara - selatan.

Daerah penelitian dibedakan menjadi 2 jenis fasies gunungapi yaitu fasies proksimal secara morfologi berkembang pada daerah lereng tengah – lereng bawah disusun oleh intrusi andesit, breksi piroklastik dan lava serta fasies medial yang secara morfologi berkembang pada daerah kaki gunungapi – lembah disusun oleh endapan lahar, sedangkan tatanan stratigrafi pada daerah penelitian dikelompokkan menjadi 2 Satuan vulkanostratigrafi, urutan dari tua ke muda yaitu Khuluk Sidoramping kemudian Khuluk Lawu.

Kata kunci : vulkanostratigrafi, fasies gunungapi, Khuluk Sidoramping, Khuluk Lawu, endapan lahar, fasies proksimal, fasies medial